



Rara Alzahra

Foto: Latief

Konsisten Profesi

SETIA menjalani karier, salah satu bentuk kecintaan mendalam terhadap profesi. Menikmati dan total menggeluti seni peran dan modeling telah ditunjukkan Rara Alzahra. Meski saat ini lebih banyak tinggal di kampung halamannya: Bliitar, Rara masih aktif berkutat dengan hobinya itu.

"Masih sibuk foto-foto dan syuting," papar Rara.

Beberapa waktu lalu, remaja kelahiran 18 Desember 2002 ini mukim di Yogya.

Sejumlah produksi film melibatkannya. Di antaranya film *Alame* karya mahasiswa ISI Yogya, *Skripsi* milik Dinas Pariwisata Yogyakarta, web series *Doa yang Mengancam* garapan Hanung Bramantyo.

Rara juga sempat menjadi talent videoklip penyanyi.

"Banyak belajar dan terus belajar, serta menghargai orang lain, kunci menjalani profesi. Tetap semangat dan konsisten," ungkap Rara tentang kredo berkariernya. (Lat)

Siapa&Mengapa

WIWIS TRISIWI HANDAYANI

Perempuan Kedua Sekda Boyolali

Wiwis Trisiwi Handayani resmi menjadi Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Boyolali menggantikan Masruri yang telah memasuki masa purnatugas pada 1 November 2023. Pelantikan dan Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan Sekda digelar di Pendapa Gedhe Kabupaten Boyolali, Rabu (01/11) lalu.

Sebelumnya, Wiwis masuk tiga besar seleksi Sekda Boyolali bersama Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Boyolali Susilo Hartono, dan Asisten III Bidang Administrasi Umum Setda Boyolali Arief Gunarto. Sebelum menjadi Sekda, Wiwis menjabat Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Boyolali.

Wiwis merupakan perempuan kedua yang menjabat Sekda Boyolali. Sekda perempuan pertama di Boyolali diemban oleh Sri Ardiningsih yang purnatugas pada 2018, kemudian digantikan Masruri, dan sekarang dijabat oleh Wiwis. Bupati Boyolali M Said mengharapkan pelantikan Wiwis sebagai Sekda dapat melanjutkan berbagai rencana pembangunan Pemkab Boyolali dengan sebaik-baiknya.

Menurut Wiwis, prinsip kerja Sekda adalah menjadi fungsi koordinator. Karena itu, ia akan berpikir untuk turut mengimbangi Visi Misi Bupati Boyolali dan percepatan pencapaian RPJMD pada 2024.

Fokus utama Sekda adalah pencapaian target RPJMD yang dipercepat, dari 2026 ke 2024. Strategi terkait itu, sekretaris daerah dalam



Wiwis Trisiwi Handayani

KR-Mulyawan

fungsinya sebagai staf bupati, fungsi koordinasi, kemudian dalam rangka mengimplementasi visi misi bupati. "Saya tetap harus melakukan koordinasi, kerja sama, kolaborasi dan sinergi dengan OPD atau para camat, sampai jajaran pemerintahan desa," ungkap Wiwis.

Ditegaskan, program ke depan terkait dengan adanya percepatan pembangunan di Kabupaten Boyolali. Pola koordinasi ini dapat semakin kita benahi, semakin kita perbaiki. Bagaimana upaya percepatan pembangunan di Boyolali ini dapat dilaksanakan secara bersama-sama.

Wiwis juga berkomitmen untuk melanjutkan program pembangunan untuk mensukseskan Visi Misi Bupati Boyolali, yakni menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Boyolali. (Mulyawan)

PROGRAM PROFESOR MASUK DESA #1

Seni Kemasan Dukung Potensi Wisata



Prof Dr Kuswarsantyo menyampaikan program Profesor Masuk Desa.

PROGRAM Profesor Masuk Desa (PMD) yang digagas Prof Dr Kuswarsantyo MHum, selama ini telah dilakukan langsung oleh Guru Besar bidang Pengkajian Seni Tari UNY itu. Antara lain dengan melaksanakan PMD Jilid 1 di Kalurahan Budaya Sendangsari Pengasih Kulonprogo, mulai Kamis 26 Oktober 2023. Dalam kegiatan tersebut, ia memaparkan pentingnya seni kemasan untuk memberi daya tarik bagi wisatawan. Hal itu mengingat seni kemasan dapat mendukung potensi wisata.

Program PMD sengaja dihadirkan untuk mendukung Kalurahan Rintisan Mandiri Budaya Sendangsari agar dapat memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki. "Program PMD ini juga didukung Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi," jelas Prof Kuswarsantyo (KRT Condrowaseso).

Ia melihat bahwa potensi Kalurahan Sendangsari sangat melimpah, baik dari sumber daya alam, SDM, eksistensi

UMKM, adat tradisi maupun seni budaya. Konsep pertama yang dikenalkan adalah, mengemas pertunjukan secara singkat padat, variatif, tiruan dan murah. "Pertunjukan untuk sugihan wisatawan dibuat lebih singkat, agar wisatawan bisa mengakses potensi lain di kalurahan ini," jelasnya.

Untuk itu, perlu diterapkan konsep *pseudo traditional art* (seni tiruan). Dicontohkan, di Dusun Blubuk Kalurahan Sendangsari ada upacara adat *Kutukan*. Agar upacara adat itu bisa dilihat oleh wisatawan setiap saat, maka perlu dibuat replika (tiruan) yang dikemas berbeda. Misalnya, Sendratari Sunan Geseng yang di dalamnya terkait cerita asal muasal Dusun Blubuk.

"Konsep tersebut juga merupakan salah satu upaya mewujudkan Pancamulia, seperti Visi Misi Gubernur dan Wakil gubernur DIY 2022-2027. Untuk itu, pemanfaatan teknologi informasi menjadi sangat penting untuk mendorong pemajuan kalurahan," tandas Prof Kuswarsantyo. (Job)

PLESETAN PANTUN

Pergi pasar naik sepeda
Mau nyambal beli terasi
Yang korupsi kok masih ada
Gawan bayi atau tradisi?

Gistanto
Gang Teratai WB 3/598 Yogyakarta.

Tugu lilin
Teralis besi
Pilih pemimpin
Yang berprestasi.

Haura Arzaqi Wijayantri
Pendidikan Bahasa Inggris
UIN Raden Mas Said Surakarta.

Ayo tuku sukun
Nggo sarapan
Luwih becik rukun
Tinimbang tawuran.

Suhardini
Wirobrajan WB 2/251 RT 10 RW 02
Yogyakarta 55252.

PEMANTUN BERUNTUNG

Gistanto
Gang Teratai WB 3/598 Yogyakarta.

Pantang Menyerah

VERNON KWEK

Petugas Kebersihan Toilet Jadi Miliarder



Vernon Kwek

Foto: YouTube

DEMI bertahan hidup, Vermnon Kwek memilih putus sekolah dan bekerja agar mendapat penghasilan untuk makan. Dia rela bekerja menjadi petugas kebersihan toilet. Profesi yang oleh sebagian orang dianggap tak layak dan kurang menjanjikan masa depan.

Gegara pilihannya tersebut, Vernon Kwek harus menghadapi kenyataan pahit. Pacarnya memutuskan hubungan secara sepihak, namun perjalanan ansib mengubah semua.. Kini tak hanya hidup berkelimpahan, kesuksesan Vernon Kwek membuat mantan pacarnya menyesal.

Seperti dilansir *world of buzz*, berawal pada usia 14 tahun, ketika itu ayah Vernon yang seorang pedagang kehilangan pekerjaan. Kemudian dia melamar sebagai pembersih toilet setelah melihat lowongan pekerjaan.

Nah, pada akhir pekan Vernon selalu membantu ayahnya untuk bekerja membersihkan toilet di

kantor, dan gedung. Suatu hari, Vernon melihat seorang manajer perusahaan ternyata memiliki uang lebih banyak daripada dirinya.

Kemudian, dia memutuskan pergi dari rumah dan memutuskan sekolah selama 2 bulan, dan fokus untuk bekerja sebagai pembersih toilet. Sayangnya apa yang dilakukan Vernon tidak seindah rencana yang diinginkan.

Setelah ketekunannya itu dia bekerja keras dan dipromosikan sebagai supervisor pada usia 14 tahun, dengan gaji sekitar 800 dollar AS.

Beberapa tahun kemudian, dia dipromosikan menjadi eksekutif senior dengan gaji bulanan mencapai 1.100 dollar. Hingga dia terus naik jabatan menjadi subkontraktor dan memperoleh 25.000 dolar.

Memiliki gaji besar, membuat perilakunya berubah dia mulai menghabiskan uang dan bersenang-senang. Karena perliakunya didengar perusahaan, saat berusia 25 tahun dia diputus kontrak dan usia 26 Vernon bangkrut, tapi ini bukan akhir ceritanya.

Lima tahun kemudian mencari pekerjaan, lagi-lagi dia mendapatkan masalah, subkontraktornya ditangkap karena mempekerjakan pekerja asing secara ilegal.

Vernon juga ikut dipenjara selama empat bulan di penjara Tampine, kemudian setelah keluar di bergabung dengan WIS Holdings, 10 tahun kemudian dia membuat Primech.

Saat ini dia memegang 10% saham di Singapura Primech Service & Engineering dan dua perusahaan pembersih lain A&P Maintenance Service dan Maint-Kleen.

Bahkan sekarang dia mempekerjakan sekitar 3.000 karyawan dan memiliki omset 80 juta dolar Singapura per tahun. (Dar)

Gudeg Yu Siyem

Paman ketiduran, Yu.
Keputusan orang ngelindur, Mas?

Pengaruh obat, Yu.
Over dosis, Mas?

Sumpah demi Tuhan, Yu.
Kebenaran mencari jalan, Mas.

ILUSTRASI JOS